

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi yang terjadi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dibandingkan dengan sebelumnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin berkembangnya Teknologi maka semakin banyak pula kemampuan dan keterampilan yang perlu dikembangkan, salah satunya adalah Teknologi Informasi. Penerapan Teknologi diperlukan bagi perusahaan yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien. (Maliantari et al, 2021).

Semua pihak yang terlibat dalam perkembangan sistem informasi saat ini tanpa terkecuali terus meningkat dan dapat mempengaruhi Teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan akurat sebagai sarana pengambilan keputusan (Fahdiansya dan Anas, 2017). Sehingga dengan berkembangnya Teknologi Informasi tersebut dapat menyebabkan dibutuhkannya penyesuaian juga apada Sistem Informasi Akuntansi.

Bidang akuntansi juga tidak dapat dielakkan dari perkembangan Teknologi sistem informasi akuntansi. Sistem informasi dalam akuntansi adalah *accounting Information Syistem (AIS)*.

Dalam sistem akuntansi pemerintah Daerah, ketentuan umum tentang tata cara akuntansi satuan kerja perangkat Daerah (SKPD) meliputi serangkaian proses, mulai dari pencatatan dan peringkasan hingga pelaporan keuangan, hingga pelaksanaan pertanggungjawaban Anggaran dan belanja Daerah. (APBD), yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan perangkat lunak komputer.

Pengembangan sistem pengetahuan bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan jasa keuangan dan meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada. termasuk kualitas, keakuratan penyajian, dan struktur informasi.

Menurut Permendagri No. Menurut 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan kota, sistem akuntansi kota mencakup serangkaian prosedur mulai dari pengumpulan, pencatatan dan penyusunan data serta penyusunan laporan keuangan. Pelaporan keuangan dapat dilakukan secara manual sebagai bagian dari proses pelaksanaan PDBA atau dengan aplikasi yang terkomputerisasi. Manfaat sistem akuntansi keuangan Daerah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan meningkatkan pemahaman dan interpretasi lembaga publik.

Sistem pelaporan keuangan negara diatur secara rinci dalam UU Pemerintah 08 Tahun 2006 untuk pelaporan kinerja keuangan dan operasional perusahaan/pemerintah yang ditetapkan dalam mendukung dukungan pelaksanaan 'APBN/APBD dan diperlukan untuk itu. setiap kelompok bercerita. untuk mempersiapkan. dan menyampaikan laporan hasil kegiatan pelaporannya. Ketentuan ini pada intinya menjelaskan proses penyusunan laporan keuangan

publik dan keberadaan auditor di dalamnya, serta menjelaskan perlunya laporan keuangan sebagai informasi untuk memenuhi kewajiban keuangan pemerintah.

Beberapa fenomena terkait sistem informasi yang efektifitas adalah: Adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan lingkungan, manajemen bisnis yang lebih baik dan tingkat persaingan yang lebih tinggi. Sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan terpercaya, serta memenuhi harapan informasi (Widjajanto, 2001). Bisnis utama industri perhotelan adalah penjualan kamar hotel untuk disewakan sebagai sumber pendapatan utama. Pengumpulan data administratif penting bagi manajemen hotel, yang memerlukan prosedur dan struktur organisasi yang tepat untuk mengumpulkan data secara efektif. Untuk hotel yang beroperasi sebagai penyedia layanan, dengan Dengan bertambahnya jumlah pemilik (orang asing) maka semakin lama pula waktu yang dibutuhkan untuk mendaftarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan reservasi akomodasi, transaksi sewa, makanan dan fasilitas lainnya.

Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat mengatasi permasalahan tersebut Handoko, et al., (2017). Sistem akuntansi banyak digunakan dalam operasional banyak perusahaan, namun kinerja sistem akuntansi ini belumlah lengkap. Perihal ini diakibatkan, pengguna yang tidak menguasai metode mengoperasikan sistem menyebabkan kinerja sistem data tersebut tidak maksimal, sistem data yang tidak cocok dengan yang diperlukan industri, sistem yang terdapat sangat mutakhir buat industri yang kecil ataupun sebaliknya, industri lebih memerlukan. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ialah sesuatu output

yang membagikan cerminan sepanjang mana sasaran ataupun tujuan/ keberhasilan bisa dicapai dengan baik secara mutu ataupun waktu, yang berorientasi pada output yang dihasilkan..

DeLone (1992) memberitahukan tujuan dari dibuatnya riset pada bidang Teknologi data dalam pemanfaatan akhir sanggup dengan gampang serta efisien dalam memakai Teknologi data. Kecanggihan Teknologi di masa sekarang mempunyai perkembangan yang pesat apalagi bisa menciptakan beranekaragam Teknologi sistem yang dirancang buat menolong pekerjaan manusia dalam menghasilkan mutu informasi terbaik.

Ismail dan King (2007) mendapatkan ikatan yang positif serta signifikan antara pengaruh kecanggihan Teknologi data terhadap Efektivitas data dengan strategi bisnis. Kemampuan sistem data akuntansi ialah akuntan yang mempunyai pengetahuan luas di bidang Teknologi serta yang menguasai gimana Teknologi data sanggup digunakan dalam bermacam organisasi (Handayani, 2007).

Perihal ini mencerminkan pengakuan AICPA atasberartinya Teknologi maupun sistem data serta ikatan dengan akuntansi. bagi mitcell et all dalam ismail serta king(2007), data akuntansi sanggup menolong industri dalam mengendalikan permasalahan permasalahan jangka pendek di zona semacam pembiayaan serta aliran kas dengan sediakan informasi buat mendukung pengawasan serta pengendalian. McMahan(2001) berkomentar jika akuntansi keuangansediakan sumber informasi bawah untuk manajemen internal perusahaan.

Pentingnya riset ini didasari oleh maraknya transaksi bisnis yang dicoba lewat e-commerce (Jahanshahi, Zhang, & Brem, 2013; Okundaye, Fan, & Dwyer, 2019; Shemi & Procter, 2018). Keyakinan jadi perihal berarti sebab pelanggan memasukkan data pribadinya ke dalam pencatatan data e-commerce serta digunakan buat mengaplikasikan transaksi secara online (Boritz & Nomor, 2011). Oleh sebab itu, dibutuhkan mekanisme pencatatan akuntansi berbasis Teknologi yang berbeda serta mempunyai keamanan yang besar supaya pelanggan merasa aman pada saat berbelanja secara online (Abdullah, Thomas, Murphy, & Plant, 2018; Xu, Zuo, Gao, & Yao, 2019).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas Teknologi Informasi merupakan alat yang digunakan untuk membantu Sistem Informasi Akuntansi dalam mengelola data-data yang tersedia menjadi informasi dan akan digunakan oleh para pemakai informasi dalam pengambilan keputusan (Rajaraman, 2018: 1; Sutabri, 2014: 3; Romney dan Steinbart, 2017: 11).

Pencatatan akuntansi keuangan berbasis Teknologi data di e-commerce ialah pencatatan akuntansi yang sudah memakai Teknologi internet dalam transaksi yang dicoba (Fan, Tang, Zhu, & Zou, 2018). Banyak pihak yang diuntungkan dengan terdapatnya sistem pencatatan akuntansi berbasis Teknologi ini. Di antara keuntungan tersebut ialah bisa tingkatkan ikatan antara industri serta pelanggan, maupun antarpelanggan (Chiu & Wang, 2019; Fang, Lim, Qian, & Feng, 2018).

Menurut hasil observasi yang telah peneliti lakukan kepada Inspektorat Kabupaten Padang Lawas Utara 2022, diketahui bahwa pemerintah Daerah

diKabupaten Padang Lawas Utara telah menggunakan SIA berlandaskan komputer dan semua organisasi perangkat Daerah (OPD) telah menggunakan syistem information akuntansi menggunakan komputerisasi. Aplikasi yang digunakan untuk mengelola keuangan memakai perangkat SIMDA Keuangan, dan mengelola penatausahaan aset/barang memakai aplikasi SIMDA Barang.

Teknologi Informasi pada setiap Organisasi Perangkat Daerah menunjuk operator yang menangani dan menggunakan aplikasi baik penatausahaan keuangan dan barang, setiap tahunnya setiap operator akan dilatih dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Kompetensi Pengguna SIA pada semua OPD menunjuk operator yang mana menangani dan menggunakan aplikasi baik penatausahaan keuangan dan barang, setiap tahunnya setiap operator akan dilatih dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

Fenomena yang terjadi pada kelemahan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Inspektorat Kabupaten Padang Lawas Utara 2022 juga menyatakan SIA pada Kabupaten Padang Lawas Utara belum sepenuhnya akurat hal ini dikarenakan aplikasi yang digunakan tidak terintegrasi dengan perencanaan (badan pengelolah keuangan Kabupaten Padang Lawas Utara, 2022).

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI Sumatera Utara, ada beberapa pokok permasalahan yang perlu mendapat perhatian yaitu 1) pengelolaan Restribusi Daerah Belum Memadai 2) Keterlambatan Penyetoran Restribusi 3) Realisasi Belanja Tunjangan Transportasi Pimpinan DPRD Tidak Sesuai dengan Ketentuan 4) Realisasi Belanja Pegawai Tidak Sesuai dengan Ketentuan 5) Realisasi Belanja Perjalanan Dinas pada Enam SKPD Tidak Sesuai 6)

Kekuarangan Volume Pekerjaan atas Belanja Modal 7) Penatausahaan Aset Tetap Belum Memadai 8) terdapat kesalahan administrasi di dalam laporan, terdapat data baru termasuk data yang semula tidak sesuai dengan data yang sekarang (LHP Laporan Keuangan Padang Lawas Utara, 2021).

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang di atas, saya selaku peneliti ingin memahami pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna pada SIA. Oleh karena itu, tertarik mencari dengan judul **“Pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada OPD Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berlandaskan identifikasi terhadap penelitian ini ialah :

1. Adanya faktor faktor yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .
2. Sistem Informasi Akuntansi pada OPD kabupaten padang lawas utara masih belum bekerja dengan baik.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu penelitian ini difokuskan pada pengujian pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.4.Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apakah Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ?

1.5.Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas SIA di Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk menganalisis apakah Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Efektivitas SIA di Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.6.Manfaat Penelitian

1. Untuk pemerintah, riset ini jadi catatan data selaku pertimbangan dalam memastikan kebijakan di Indonesia terkhusus dalam bidang SIA untuk mengoptimalkan Efektivitas SIA di area Pemerintahan Daerah.
2. Untuk periset, riset ini diharapkan sanggup menambahkan pengetahuan dan penjelasan periset tentang pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna sistem terhadap Efektivitas SIA.
3. Untuk manajemen organisasi, riset ini diharapkan sanggup membagikan data perkembangan menimpa Efektivitas di area Pemerintahan Daerah, untuk manajer organisasi supaya mengupayakan pemaksimalan pemakaian sistem data akuntansi.